

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Sirkuit Formula E Masih Tunggu Persetujuan FIA

Hak paten infrastruktur Formula E pun dikantongi Federasi Otomotif Internasional itu.

Gangsar Parikesit

gangsar@tempo.co.id

JAKARTA — Sirkuit untuk balapan Formula E akan diputuskan pada bulan ini. Penetapan sirkuit itu akan diputuskan setelah penandatanganan *head of agreement* atau induk perjanjian antara pemerintah DKI dan Federasi Otomotif Internasional (FIA).

“Untuk sirkuit balapannya akan diputuskan bulan ini (Agustus),” tutur Direktur Utama PT Jakarta Propertindo, Dwi Wahyu Daryoto, dalam rapat dengan anggota Komisi Bidang Keuangan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DKI Jakarta beberapa waktu lalu.

Dwi menjelaskan, FIA baru akan memberi tahu hasil *feasibility study* tentang sirkuit yang akan digunakan untuk balapan Formula E setelah adanya kesepakatan dengan pemerintah DKI. Begitu pula soal infrastruktur lainnya untuk mendukung balap mobil listrik itu,

seperti dinding pembatas sirkuit dan *paddock*. “Itu hak paten mereka (FIA). Sebelum *agreement*, mereka enggak akan memboreskan itu,” tuturnya.

Pemerintah DKI menunjuk PT Jakarta Propertindo untuk menyiapkan pelbagai infrastruktur penyelenggaraan Formula E. Perusahaan daerah itu mengajukan penyertaan modal daerah kepada pemerintah DKI sebesar Rp 305,2 miliar. Penyertaan modal sebesar itu rencananya bakal dipakai untuk pembangunan dinding dan pagar, pembuatan jalur balap, perbaikan jalan raya, keamanan, kebersihan, dan layanan parkir.

Manajemen Formula E dari FIA juga telah meninjau sejumlah lokasi di Jakarta yang berpotensi dijadikan sirkuit balap mobil listrik itu. Dinas Perhubungan DKI Jakarta mengusulkan dua rute untuk yang berada di sekitar kawasan Silang Monumen Nasional, Jakarta Pusat.

Rute pertama bermula di Silang Monas tenggara,

lalu menuju Jalan M.I. Ridwan Rais, berputar di Tugu Tani, kembali lagi ke Jalan Ridwan Rais, berbelok ke Jalan Medan Merdeka Selatan, berputar balik di Wisma Antara, melewati Kedutaan Besar Amerika, dan kembali ke Silang Monas tenggara.

Adapun rute kedua mengambil titik start di Silang Monas selatan, melewati belakang Stasiun Gambir atau pintu masuk Silang Monas tenggara, lalu melintasi M.I. Ridwan Rais, berbelok ke Jalan Medan Merdeka Selatan, memutar balik di bundaran air mancur dekat Patung Kuda Arjuna, lalu kembali ke Silang Monas selatan.

Dwi menjelaskan, persiapan untuk infrastruktur Formula E dimulai pada bulan ini agar perusahaan daerah itu memiliki waktu untuk mempersiapkannya. Jakarta dijadwalkan menjadi tuan rumah Formula E pada Juni mendatang.

Menurut Dwi, dua bulan sebelum Formula E digelar, FIA meminta

agar infrastruktur seperti sirkuit harus sudah selesai dan siap diuji coba. “Kami targetkan Maret sudah uji coba,” katanya.

Ketua Umum Ikatan Motor Indonesia, Sadikin Aksa, menjelaskan, secara fisik, ruas jalan utama di Jakarta bisa dipakai untuk perhelatan balap mobil listrik Formula E. Lebar jalan di Ibu Kota umumnya cukup untuk dijadikan tempat memacu mobil Formula E, yang kecepatannya di bawah Formula 1 dan 2.

Meski begitu, menurut Sadikin, pemerintah DKI perlu memperbaiki permukaan aspal di arena balapan demi memenuhi standar keamanan yang diberlakukan FIA. “Permukaan aspal diperbaiki, tapi enggak perlu sehalus sirkuit F1,” katanya, beberapa waktu lalu.

Hal lain yang harus diperhatikan, kata Sadikin, ialah keamanan di area tikungan. Fasilitas tambahan, seperti pembatas jalan, juga harus disiapkan dengan baik.

● TAUFIQ SIDDIQ | INGE KLARA

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Sirkuit Formula E Masih Tunggu Persetujuan FIA

Mimpi Lima Kali Jadi Tuan Rumah

GUBERNUR DKI Jakarta Anies Baswedan merencanakan Jakarta sebagai tuan rumah balap mobil listrik Formula E untuk lima putaran. "Di kita sebagai tuan rumah targetnya lima kali," ujar Anies di Balai Kota, awal pekan lalu.

Menurut Anies, bila Jakarta hanya menggelar sekali ajang Formula E, investasi pemerintah DKI akan habis tahun itu saja. Sebaliknya, dengan menyelenggarakan Formula E berkali-kali, investasi yang dikeluarkan tidak akan terbuang.

Pemerintah DKI Jakarta mengalokasikan dana penyelenggaraan Formula E sebesar Rp 1,3 triliun. Dana itu diusulkan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan 2019 serta Rancangan APBD 2020.

Sebagai perbandingan, dalam pelaksanaan balap Formula E di Montreal, Kanada (2016-2017), pemerintah di sana menghabiskan anggaran US\$ 24 juta. Adapun semua anggaran untuk ajang Formula E di Paris, Prancis, serta New York, Amerika Serikat, berasal dari sponsor.

Meski anggarannya besar, Anies yakin penyelenggaraan Formula E bakal mendorong pergerakan ekonomi, khususnya di sektor wisata, industri, hingga usaha kecil dan menengah. "Sama seperti saat kita menggelar Asian Games, mengeluarkan biaya besar, dan punya efek ke posisi Indonesia di dunia internasional," ujar dia.

Berikut ini rincian alokasi anggaran Formula E dalam APBD Jakarta:

- » Biaya penyelenggaraan: Rp 378 miliar
- » Biaya asuransi: Rp 556 miliar
- » Biaya sosialisasi pra-event (Jakarta Fun Race 2019): Rp 600 juta

Adapun rincian anggaran yang diajukan oleh Jakarta Propertindo adalah:

- » *Pre-feasibility study* dan *R&D*: Rp 5 miliar
- » *Civil work* dan pembuatan jalan raya: Rp 122 miliar
- » Dinding dan pagar: Rp 48 miliar
- » Pembuatan trek dan jalur balap: Rp 67,2 miliar
- » Layanan umum, seperti keamanan, pembersihan, pengelolaan sampah, manajemen lalu lintas, dan layanan parkir: Rp 10 miliar
- » Honor untuk tim pelaksana lokal: Rp 6 miliar
- » Biaya lain yang belum terduga: Rp 25 miliar
- » *Safety* dan *race material*: Rp 35 miliar

● TAUFIQ SIDDIQ | INGE KLARA SAFITRI